

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur, terdapat banyak persoalan dalam pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan manajemen. Menyoroti permasalahan dalam bidang produksi, terdapat beranekaragam item yang harus mendapat perhatian khusus, karena mempunyai dampak luas bagi keseluruhan sistem produksi. Perbaikan demi perbaikan yang dilakukan terhadap persoalan-persoalan tersebut, memungkinkan tercapainya kondisi ideal bagi tercapainya tujuan perusahaan. Dengan kata lain faktor-faktor produksi akan menentukan jenis serta jumlah barang yang akan dihasilkan secara optimum sehingga dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

Untuk mendapatkan suatu produksi yang optimal, maka diperlukan suatu strategi perencanaan produksi yang berhubungan dengan masalah produksi jangka panjang antara sistem dan lingkungan sekitarnya. Yang termasuk dalam masalah produksi jangka panjang antara lain adalah tujuan produksi yang telah ditetapkan, perencanaan produksi atau penentuan komoditi yang harus diproduksi oleh perusahaan, waktu yang tepat dari kedatangan bahan baku produksi dan alokasi yang optimal dari bahan baku ke sub sistem yang bervariasi dalam organisasi untuk pemakaian yang efektif.

Selain perencanaan strategis produksi, perlu adanya manajemen operasional produksi yang memperhatikan penyelesaian masalah jangka pendek dalam sistem. Hal ini bertujuan menjamin lancarnya aliran informasi produksi dan operasi dari proses produksi.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam upaya meningkatkan efisiensi dari produksi Batik MAS maka diperlukan perencanaan produksi yang tepat. Perencanaan produksi merupakan salah satu bagian dari manajemen operasional produksi. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah masalah keseimbangan lintasan material dan kapasitas produksi yang tersedia.

Perkembangan saat ini menunjukkan bahwa sejalan dengan semakin kompleksnya dunia usaha, maka kebutuhan untuk memahami masa depan yang didasarkan pada kerangka berfikir rasional semakin dibutuhkan. Oleh karena itu peramalan bisnis mempunyai posisi strategis dalam proses administrasi bisnis, terutama membantu para manajer dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam pengambilan keputusan sebaiknya mempertimbangkan kendala yang muncul dalam proses pembuatan produk, untuk itu diperlukan metode untuk menentukan jumlah produk dari masing-masing jenis produk yang dapat memberikan keuntungan lebih besar. Ada beberapa alternatif metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Theory of Constraints* (Teori Kendala).

Penyelesaian dengan metode TOC menekankan pada pengelolaan stasiun kendala (penghambat), yaitu menentukan stasiun kendala, meningkatkan performansi dan kapasitas stasiun kendala, dan menjadikan stasiun kendala sebagai acuan laju produksi untuk keseluruhan sistem produksi. Teori ini memberikan solusi penentuan jumlah produk yang optimal pada pemilihan alternatif produk berdasarkan analisis terhadap kendala dalam proses produksi.

1.2 Perumusan Masalah

Melihat latar belakang persoalan diatas, maka dapat dirumuskan suatu cara bagaimana menentukan volume produksi agar diperoleh keuntungan yang maksimal dengan menggunakan metode *Theory Of Constraint (TOC)*.

Untuk menghindari meluasnya masalah serta agar dalam proses penulisan penelitian dapat terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah pada industri kecil di Pekalongan yang bergerak dalam bidang konveksi.
2. *Constraints* yang dibahas hanya *Constraints* yang berada pada lintasan produksi di divisi produksi.
3. Tinjauan penelitian hanya berdasarkan pada kapasitas waktu sebagai pembatas.
4. Perhitungan Linier Programing menggunakan software QS bwin.
5. Keuntungan (*profit*) dalam hal ini adalah keuntungan kotor (*gross profit*).

6. Sumber daya menggunakan mesin atau operator yang bekerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah serta agar dalam proses penulisan penelitian dapat terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah pada Batik MAS Pekalongan
2. Penelitian difokuskan pada produk kemeja panjang, kemeja pendek, baju wanita, celana panjang, celana pendek, kaos, daster.
3. *Constraints* yang dibahas hanya *Constraints* yang berada pada lintasan produksi di divisi produksi.
4. Tinjauan penelitian hanya berdasarkan pada kapasitas waktu sebagai pembatas.
5. Perhitungan biaya menggunakan biaya bahan baku.
6. *Set-up* mesin tidak dihitung.
7. Perhitungan Linier Programing menggunakan software QS bwin.
8. Keuntungan (profit) dalam hal ini adalah keuntungan kotor (*gross profit*).
9. Sumber daya menggunakan mesin atau operator yang bekerja .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah bagaimakah menentukan volume produksi yang optimal dengan sumber daya yang ada guna memaksimalkan keuntungan usaha di bidang konveksi.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian diuraikan secara rinci desain, metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disadikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, persamaan matematik, foto atau bentuk lain. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berassal dari hasil analisis dan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan tepat tentang apa yang diperoleh/dapat dibuktikan/dijabarkan dari hipotesis (dalam kesimpulan tidak perlu ada uraian lagi. Bagi yang melakukan studi literature dapat memberikan kesimpulan berdasarkan analisa hasil-hasil pemikirannya. Saran memuat berbagai usulan/pendapat yang sebaiknya diperkaitkan oleh penelitian sejenis. Saran dibuat berdasarkan pengalaman, kesulitan,kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan kearah penelitian berikutnya.